

**ANALISIS DAYA DUKUNG PARIWISATA DI OBJEK WISATA PANTAI
TANJUNG PESONA DI KECAMATAN SUNGAILIAT KABUPATEN
BANGKA BERDASARKAN SUDUT PANDANG PENGUNJUNG**

Tugas Akhir

Oleh:

Rezky Indah Oktari

NRP.153060066



**PROGRAM STUDI TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN
BANDUNG
2020**

TUGAS AKHIR

ANALISIS DAYA DUKUNG PARIWISATA DI OBJEK WISATA PANTAI TANJUNG PESONA DI KECAMATAN SUNGAILIAT KABUPATEN BANGKA BERDASARKAN SUDUT PANDANG PENGUNJUNG

PERNYATAAN ORIGINALITAS DAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIARISME TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rezky Indah Oktari
Npm : 153060066
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa judul tugas akhir, “**ANALISIS DAYA DUKUNG PARIWISATA DI OBJEK WISATA PANTAI TANJUNG PESONA DI KECAMATAN SUNGAILIAT KABUPATEN BANGKA BERDASARKAN SUDUT PANDANG PENGUNJUNG**” benar bebas dari plagiat. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

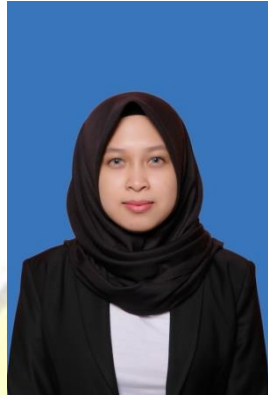
Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, November 2020



Rezky Indah Oktari

TUGAS AKHIR
ANALISIS DAYA DUKUNG PARIWISATA DI OBJEK WISATA PANTAI
TANJUNG PESONA DI KECAMATAN SUNGAILIAT KABUPATEN
BANGKA BERDASARKAN SUDUT PANDANG PENGUNJUNG



Nama : Rezky Indah Oktari

NRP : 153060066

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Co –Pembimbing

(Dr. Ir. Firmansyah, M.T)

(Deden Syarifudin, ST., MT.,)

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Perencanaan Wilayah dan Kota

(Deden Syarifudin, ST., MT.,)

TUGAS AKHIR

**ANALISIS DAYA DUKUNG PARIWISATA DI OBJEK WISATA PANTAI
TANJUNG PESONA DI KECAMATAN SUNGAILIAT KABUPATEN
BANGKA BERDASARKAN SUDUT PANDANG PENGUNJUNG**

Oleh :

**Rezky Indah Oktari
153060066**

Bandung, November 2020

Menyetujui,

1. Dr. Ir. Firmansyah, M.T (Ketua Sidang)
2. Dr. Ir. Firmansyah, M.T (Pembimbing Utama)
3. Deden Syarifudin, ST., MT., (Co. Pembimbing)
4. Apriadi Budi Raharja, ST., Msi (Penguji)
5. Gerry Andrika Risma, ST., MT., (Penguji)

[Handwritten signatures and names of the panel members]

Mengetahui,

**Koordinator
TA dan Kerja Praktik**

**Ketua Program Studi
Perencanaan Wilayah dan Kota**

[Handwritten signature of Dr. Ir. Firmansyah, M.T.]

[Handwritten signature of Deden Syarifudin, ST., MT.]

(Dr. Ir. Firmansyah, M.T)

(Deden Syarifudin, ST., MT.,)

TUGAS AKHIR

ANALISIS DAYA DUKUNG PARIWISATA DI OBJEK WISATA PANTAI TANJUNG PESONA DI KECAMATAN SUNGAILIAT KABUPATEN BANGKA BERDASARKAN SUDUT PANDANG PENGUNJUNG

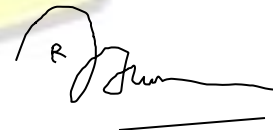
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH TUGAS AKHIR

Sebagai sibtas akademik Universitas Pasundan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rezky Indah Oktari
Npm : 153060066
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pasundan Hak Bebas Noneklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“ANALISIS DAYA DUKUNG PARIWISATA DI OBJEK WISATA PANTAI TANJUNG PESONA DI KECAMATAN SUNGAILIAT KABUPATEN BANGKA BERDASARKAN SUDUT PANDANG PENGUNJUNG” BESERTA PERANGKAT YANG ADA (JIKA DIPERLUKAN)**. Dengan *non exclusive royalty free right* atau hak bebas royalti non eksklusif ini. Universitas Pasundan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dala bentuk pangkalan data (database), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik atas hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Bandung, November 2020



Rezky Indah Oktari

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Daya Dukung Pariwisata di Objek Wisata Pantai Tanjung Pesona di Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka Berdasarkan Sudut Pandang Pengunjung” yang terdiri dari 5 bab yaitu Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Gambaran Umum, Hasil & Pembahasan, Kesimpulan & Saran. Hal ini sebagai syarat guna untuk menyelesaikan syarat sarjana (S1) pada Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota Fakultas Teknik Universitas Pasundan.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

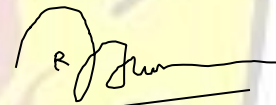
1. Dosen Pembimbing, Dr. Ir. Firmansyah., MT & Deden Syarifudin ST., MT yang telah memberikan bimbingan, pengetahuan, waktu serta motivasi selama pengerjaan tugas akhir ini
2. Kedua orang tua, ayahanda tercinta Syariful dan ibunda tersayang Anina serta kedua Ery Syafitra & Fiky Ariska sebagai pendukung utama baik moral maupun materiil serta doa yang tiada hentinya kepada penulis
3. Pihak-pihak dari Pengelola Pantai Tanjung Pesona yang telah banyak membantu dan memudahkan peneliti selama melakukan survey lapangan di wilayah kajian.
4. Teman seperjuangan yang sudah seperti saudara sendiri, Doben Qey dan Bestie Wulan yang selalu memberi dukungan, saran, dan banyak hal lainnya selama 4 tahun masa perkuliahan hingga terselesaikannya tugas akhir ini.

5. Teman kostan penulis Yuk Regina., S. AP., M.A.P dan Dedek Vivay., ST, atas dorongan semangat, dukungan dan solusi dalam mengerjakan tugas akhir ini.
6. Dan semua pihak yang baik langsung maupun tidak langsung, yang membantu mempercepat penyelesaian tugas akhir ini

Saya menyadari bahwa laporan yang saya buat ini masih jauh dari nilai sempurna, maka dari itu saya akan menerima dengan senang hati setiap kritik dan saran yang membangun. Mohon maaf jika masih banyak kekurangan, semoga tugas akhir saya ini memberi manfaat untuk setiap pembaca dan juga menambah ilmu bagi saya sendiri. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bandung, Januari 2020



Penulis

**ANALISIS DAYA DUKUNG PARIWISATA DI OBJEK WISATA PANTAI
TANJUNG PESONA DI KECAMATAN SUNGAILIAT KABUPATEN
BANGKA BERDASARKAN SUDUT PANDANG PENGUNJUNG**

**Oleh:
Rezky Indah Oktari**

ABSTRAK

Pantai Tanjung Pesona sebagai pariwisata andalan Kabupaten Bangka dimana merupakan daya tarik wisata yang paling disukai wisatawan dengan persentase 5,28% mengakibatkan objek wisata ini mengalami peningkatan jumlah pengunjung. Untuk dapat memenuhi kebutuhan pengunjung dan tercapai kenyamanannya tersebut, maka perlu dilakukan analisis daya dukung pada objek wisata Pantai Tanjung Pesona. Sudut pandang pengunjung dijadikan sebagai tolok ukur dalam menentukan daya dukung pariwisata objek wisata Pantai Tanjung Pesona karena pengunjung merupakan aktor yang secara langsung dapat merasakan dan menilai kualitas pelayanan daya tarik pariwisata berdasarkan pengalaman yang mereka hadapi di lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada kapasitas daya dukung pariwisata berdasarkan perspektif pengunjung yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kualitas pengalaman berwisata pengunjung pada hari kerja dan hari libur. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data primer dan data sekunder. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dan teknik analisis deskriptif analitik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa objek wisata Pantai Tanjung Pesona tidak melebihi daya dukung pariwisatanya, dimana objek wisata ini masih bisa menampung pengunjungnya untuk setiap hari dan berdasarkan persepsi pengunjung pun bahwa tidak terjadi penurunan kualitas pengalaman berwisata untuk hari kerja, namun terjadi penurunan kualitas pengalaman berwisata pengunjung pada hari libur. Adapun rekomendasi yang akan peneliti berikan yaitu Pemerintah diharapkan membantu membangun fasilitas yang belum memadai dan maksimal serta pengelola sebaiknya pada hari – hari libur atau hari – hari yang berpotensi terjadi lonjakan jumlah pengunjung hendaknya diterapkan pembatasan jumlah kunjungan sesuai dengan *carrying capacity*.

Kata kunci: Daya Dukung Pariwisata, Sudut Pandang Pengunjung, Wisata Pantai

ABSTRACT

Tanjung Pesona Beach as the mainstay of tourism in Bangka Regency which is the most preferred tourist attraction by tourists with a percentage of 5.28% has resulted in an increase in the number of visitors. To be able to meet the needs of visitors and achieve its comfort, it is necessary to carry out an analysis of the carrying capacity of the Tanjung Pesona Beach attraction. The visitor's perspective used as a benchmark in determining the tourism carrying capacity of Tanjung Pesona Beach tourism object because visitors are actors who can directly feel and assess the quality of tourism attraction services based on the experience they face in the field. Therefore, this research is focused on the carrying capacity of tourism based on the perspective of visitors who aim to find out how the quality of the visitor's travel experience on weekdays and holidays. The research method used in this study is a quantitative research method with primary and secondary data collection. The analysis technique used in this study is quantitative descriptive analysis techniques and analytic descriptive analysis techniques. The results of the study showed that Tanjung Pesona Beach tourist attraction does not exceed the carrying capacity of tourism, where this attraction can still accommodate visitors for each day and based on the perception of visitors that there is no decrease in the quality of the experience of traveling for working days, but there is a decrease in the quality of the experience of traveling visitors on holidays. The recommendation that researchers will give is that the Government is expected to help build inadequate and maximum facilities and managers should on holidays or days with the potential to increase the number of visitors should be imposed restrictions on the number of visits in accordance with the carrying capacity.

Keywords: *Tourism Carrying Capacity, Visitors Viewpoint, Beach Tourism*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORIGINALITAS	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Permasalahan	3
1.3 Tujuan dan Sasaran	4
1.3.1 Tujuan.....	4
1.3.2 Sasaran.....	4
1.4 Ruang Lingkup.....	5
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah.....	5
1.4.2 Ruang Lingkup Substansi	7
1.5 Metodologi Penelitian.....	7

1.5.1	Modologi Pendekatan	8
1.5.2	Metode Pengumpulan Data.....	9
1.5.3	Metode Analisis.....	11
1.5.4	Metode Sampling.....	21
1.6	Kerangka Berikir.....	24
1.7	Batasan Studi	25
1.8	Sistematika Pembahasan.....	25
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....		Error! Bookmark not defined.
2.1	Daya Dukung Pariwisata.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1	Kualitas Pengalaman Berwisata.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2	Kualitas Lingkungan	Error! Bookmark not defined.
2.2	Pengertian Kepariwisataaan.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.1	Pengertian Pariwisata	Error! Bookmark not defined.
2.2.2	Daya Tarik Pariwisata	Error! Bookmark not defined.
2.2.3	Pengunjung	Error! Bookmark not defined.
2.3	Ekowisata Pantai.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.1	Pengertian Ekowisata	Error! Bookmark not defined.
2.3.2	Wisata Pantai	Error! Bookmark not defined.
2.4	Persepsi/Sudut Pandang Pengunjung.....	Error! Bookmark not defined.
2.5	Studi Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III GAMBARAN UMUM.....		Error! Bookmark not defined.
3.1	Tinjauan Kebijakan.....	Error! Bookmark not defined.

- 3.1.1 Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataa.....**Error!
Bookmark not defined.**
- 3.1.2 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataa Nasional (Ripparnas) Tahun 2010 - 2025..... **Error! Bookmark not defined.**
- 3.1.3 Peraturan Daerah No. 7 Tahun 2016 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataa Provinsi (RIPPARPROV) Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016 - 2025..... **Error! Bookmark not defined.**
- 3.1.4 Peraturan Daerah No. 1 Tahun 2013 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bangka Tahun 2010 – 2030 **Error! Bookmark not defined.**
- 3.1.5 Kebijakan Pengembangan Pariwisata Berdasarkan Peraturan Daerah No. 2 Tahun 2014 Tentang RTRW Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014 - 2034..... **Error! Bookmark not defined.**
- 3.2 Gambaran Umum..... **Error! Bookmark not defined.**
- 3.2.1 Profil Wilayah Kabupaten Bangka **Error! Bookmark not defined.**
- 3.2.2 Profil Wilayah Kecamatan Sungailiat..... **Error! Bookmark not defined.**
- 3.2.3 Profil Wilayah Objek Wisata Pantai Tanjung Pesona**Error! Bookmark not defined.**
- 3.3 Potensi Kawasan **Error! Bookmark not defined.**
- 3.3.1 Potensi Alam yang Terdapat di Objek Wisata Pantai Tanjung Pesona **Error! Bookmark not defined.**
- 3.3.2 Keistimewaan Pantai Tanjung Pesona..... **Error! Bookmark not defined.**
- 3.4 Gambaran Dimensi Kualitas Pengalaman Berwisata dan kualitas lingkungan di Objek Wisata Pantai Tanjung Pesona **Error! Bookmark not defined.**

3.5 Gambaran Pengunjung di Objek Wisata Pantai Tanjung Pesona**Error!**
Bookmark not defined.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN Error! Bookmark not defined.

4.1 Identifikasi Karakteristik Pengunjung Objek Wisata Pantai Tanjung Pesona

Error! Bookmark not defined.

4.1.1 Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Jenis Kelamin.... **Error! Bookmark not defined.**

4.1.2 Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Rentang Usia..... **Error! Bookmark not defined.**

4.1.3 Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Kota atau Daerah Asal**Error!**
Bookmark not defined.

4.1.4 Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Tingkat Pendidikan**Error!**
Bookmark not defined.

4.1.5 Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Status Pekerjaan **Error! Bookmark not defined.**

4.1.6 Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Transportasi yang Digunakan**Error!**
Bookmark not defined.

4.1.7 Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Frekuensi Kunjungan Pengunjung
..... **Error! Bookmark not defined.**

4.1.8 Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Lama Kunjungan Wisata
Pengunjung **Error! Bookmark not defined.**

4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas **Error! Bookmark not defined.**

4.2.1 Uji Validitas..... **Error! Bookmark not defined.**

4.2.2 Uji Reabilitas **Error! Bookmark not defined.**

- 4.3 Analisis Kapasitas Daya Dukung Fisik Pariwisata **Error! Bookmark not defined.**
- 4.4 Analisis Kualitas Pengalaman Berwisata pada Hari Kerja . **Error! Bookmark not defined.**
- 4.4.1 Rata-rata Kualitas Pengalaman Berwisata Dimensi Keamanan pada Hari Kerja **Error! Bookmark not defined.**
- 4.4.2 Rata-rata Kualitas Pengalaman Berwisata Dimensi Pelayanan pada Hari Kerja **Error! Bookmark not defined.**
- 4.4.4 Rata-rata Kualitas Pengalaman Berwisata Dimensi Edukasi pada Hari Kerja **Error! Bookmark not defined.**
- 4.4.5 Rata-rata Kualitas Pengalaman Berwisata Dimensi Fasilitas pada Hari Kerja **Error! Bookmark not defined.**
- 4.4.6 Rata-rata Kualitas Pengalaman Berwisata Dimensi Interaksi pada Hari Kerja **Error! Bookmark not defined.**
- 4.4.7 Rata-rata Kualitas Pengalaman Berwisata Dimensi Akomodasi pada Hari Kerja **Error! Bookmark not defined.**
- 4.4.8 Rata-rata Kualitas Pengalaman Berwisata Dimensi Aksesibilitas pada Hari Kerja **Error! Bookmark not defined.**
- 4.4.9 Rata-rata Keseluruhan Kualitas Pengalaman pada Hari Kerja **Error! Bookmark not defined.**
- 4.5 Analisis Kualitas Pengalaman Berwisata pada Hari Libur . **Error! Bookmark not defined.**
- 4.5.1 Rata-rata Kualitas Pengalaman Berwisata Dimensi Keamanan pada Hari Libur **Error! Bookmark not defined.**
- 4.5.2 Rata-rata Kualitas Pengalaman Berwisata Dimensi Pelayanan pada Hari Libur **Error! Bookmark not defined.**

4.5.4 Rata-rata Kualitas Pengalaman Berwisata Dimensi Pengalaman pada Hari Libur	Error! Bookmark not defined.
4.5.5 Rata-rata Kualitas Pengalaman Berwisata Dimensi Fasilitas pada Hari Libur	Error! Bookmark not defined.
4.5.6 Rata-rata Kualitas Pengalaman Berwisata Dimensi Interaksi pada Hari Libur	Error! Bookmark not defined.
4.5.7 Rata-rata Kualitas Pengalaman Berwisata Dimensi Akomodasi pada Hari Libur	Error! Bookmark not defined.
4.5.8 Rata-rata Kualitas Pengalaman Berwisata Dimensi Aksesibilitas pada Hari Libur	Error! Bookmark not defined.
4.5.9 Rata-rata Keseluruhan Kualitas Pengalaman pada Hari Libur	Error!
	Bookmark not defined.
4.6 Identifikasi Perbedaan Rata-Rata Kualitas Pengalaman Berwisata pada Hari Kerja dan Hari Libur	Error! Bookmark not defined.
4.7 Analisis Kualitas Lingkungan	Error! Bookmark not defined.
4.8 Daya Dukung Pariwisata.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2 Rekomendasi.....	Error! Bookmark not defined.
5.3 Kelemahan Studi	Error! Bookmark not defined.
5.4 Saran Penelitian Selanjutnya.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Variabel dan Indikator Karakteristik Pengunjung	12
Taembl I. 2 Variabel dan Indikator Penelitian	12
Tabel I. 3 Matriks Analisis.....	17
Tabel II. 1 Variabel dan Indikator Kualitas Pengalaman Berwisata.....	28
Tabel II. 2 Variabel dan Indikator Kualitas Lingkungan	31
Tabel II. 3 Faktor Pembentuk Daya Tarik Wisata Menurut Pakar Pariwisata.....	35
Tabel II. 4 Matrik Studi Terdahulu	41
Tabel III. 1 Jumlah Penduduk di Kabupaten Bangka	52
Tabel III. 2 Jumlah Penduduk di Kecamatan Sungailiat.....	55
Tabel III. 3 <i>Room Rate</i> Hotel di Objek Wisata Pantai Tanjung Pesona	62
Tabel III. 4 Jumlah Fasilitas di Objek Wisata Pantai Tanjung Pesona	66
Tabel III. 5 Jumlah Pengunjung Pantai Tanjung Pesona Tahun 2018	72
Tabel IV. 1 Karakteristik Pengunjung berdasarkan Jenis Kelamin	76
Tabel IV. 2 Karakteristik Pengunjung berdasarkan Rentang Usia	77
Tabel IV. 3 Karakteristik Pengunjung berdasarkan Kota atau Daerah Asal.....	78
Tabel IV. 4 Karakteristik Pengunjung berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	79
Tabel IV. 5 Karakteristik Pengunjung berdasarkan Status Pekerjaan.....	80
Tabel IV. 6 Karakteristik Pengunjung berdasarkan Transportasi yang Digunakan....	81
Tabel IV. 7 Karakteristik Pengunjung berdasarkan Frekuensi Kunjungan Pengunjung.....	83
Tabel IV. 8 Karakteristik Pengunjung berdasarkan Lama Kunjungan Wisata Pengunjung.....	84
Tabel IV. 9 Uji Validitas Dimensi Keamanan	86
Tabel IV. 10 Uji Validitas Dimensi Pelayanan	86
Tabel IV. 11 Uji Validitas Dimensi Atraksi.....	87
Tabel IV. 12 Uji Validitas Dimensi Pengalaman.....	88
Tabel IV. 13 Uji Validitas Dimensi Fasilitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 14 Uji validitas Dimensi Interaksi	Error! Bookmark not defined.

Tabel IV. 15 Uji Validitas Dimensi Akomodasi.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 16 Uji Validitas Dimensi Aksesibilitas.....	90
Tabel IV. 17 Uji Reabilitas	91
Tabel IV. 18 Rata-rata Durasi Kunjungan Wisatawan.....	92
Tabel IV. 19 Kategori Interpretasi Skor.....	94
Tabel IV. 20 Rata - rata Kualitas Pengalaman Berwisata Dimensi Keamanan pada Hari Kerja	95
Tabel IV. 21 Rata - rata Kualitas Pengalaman Berwisata Dimensi Pelayanan pada Hari Kerja	96
Tabel IV. 22 Rata - rata Kualitas Pengalaman Berwisata Dimensi Edukasi pada Hari Kerja.....	98
Tabel IV. 23 Rata - rata Kualitas Pengalaman Berwisata Dimensi Fasilitas pada Hari Kerja.....	99
Tabel IV. 24 Rata - rata Kualitas Pengalaman Berwisata Dimensi Interaksi pada Hari Kerja.....	101
Tabel IV. 25 Rata - rata Kualitas Pengalaman Berwisata Dimensi Akomodasi pada Hari Kerja	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 26 Rata - rata Kualitas Pengalaman Berwisata Dimensi Aksesibilitas pada Hari Kerja	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 27 Rata - rata Keseluruhan Kualitas Pengalaman Berwisata pada Hari Kerja.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 28 Rata - rata Kualitas Pengalaman Berwisata Dimensi Keamanan pada Hari Libur	106
Tabel IV. 29 Rata - rata Kualitas Pengalaman Berwisata Dimensi Pelayanan pada Hari Libur	107
Tabel IV. 30 Rata - rata Kualitas Pengalaman Berwisata Dimensi Edukasi pada Hari Libur.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 31 Rata - rata Kualitas Pengalaman Berwisata Dimensi Fasilitas pada Hari Libur.....	Error! Bookmark not defined.

- Tabel IV. 32 Rata - rata Kualitas Pengalaman Berwisata Dimensi Interaksi pada Hari Libur..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel IV. 33 Rata - rata Kualitas Pengalaman Berwisata Dimensi Akomodasi pada Hari Libur **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel IV. 34 Rata - rata Kualitas Pengalaman Berwisata Dimensi Aksesibilitas pada Hari Libur **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel IV. 35 Rata - rata Keseluruhan Kualitas Pengalaman Berwisata pada Hari Libur..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel IV. 36 Perbandingan Rata – rata Keseluruhan Kualitas Pengalaman Berwisata pada Hari Kerja dan Hari Libur **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel IV. 37 Kategori Interpretasi Skor..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel IV. 38 Rata - rata Kualitas lingkungan Dimensi Atraksi pada Hari Kerja. **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel IV. 39 Rata –rata Kualitas Lingkungan Dimensi Atraksi pada Hari Libur **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel IV. 40 Perbandingan Rata - rata Keseluruhan Kualitas lingkungan pada Hari Kerja dan Hari Libur **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Peta Administrasi Pantai Tanjung Pesona	6
Gambar III. 1 Peta Administrasi Kabupaten Bangka.....	53
Gambar III. 2 Peta Administrasi Kecamatan Sungailiat	56
Gambar III. 3 Peta Administras Pantai Tanjung pesona	58
Gambar III. 4 Jembatan di Objek Wisata Pantai Tanjung Pesona	59
Gambar III. 5 Batu Granit di Objek Wisata Pantai Tanjung Pesona	60
Gambar III. 6 Hotel di Objek Wisata Pantai Tanjung Pesona	61
Gambar III. 7 Rumah Makan di Objek Wisata Pantai Tanjung Pesona.....	62
Gambar III. 8 Kondisi fisik Pantai Tanjung Pesona	63
Gambar III. 9 Arena Bermain di Objek Wisata Pantai Tanjung Pesona.....	63
Gambar III. 10 Keindahan Pemandangan di Objek Wisata Pantai Tanjung Pesona ..	65
Gambar III. 11 Fasilitas di Objek Wisata Pantai Tanjung Pesona.....	67
Gambar III. 12 Akomodasi di Objek Wisata Pantai Tanjung Pesona.....	68
Gambar III. 13 Akses Menuju Objek Wisata Pantai Tanjung Pesona	69
Gambar III. 14 Peta Aksesibilitas	71
Gambar III. 15 Peta Sebaran Fasilitas.....	72
Gambar III. 16 Grafik Pengunjung Objek Wisata Pantai Tanjung Pesona Tahun 2015 – 2018	73
Gambar IV. 1 Persentase Pengunjung Berdasarkan Jenis Kelamin	Error!
Bookmark not defined.	
Gambar IV. 2 Persentase Pengunjung Berdasarkan Rentang Usia .	Error! Bookmark not defined.
Bookmark not defined.	
Gambar IV. 3 Persentase Pengunjung Berdasarkan Kota atau Daerah Asal	Error!
Bookmark not defined.	
Gambar IV. 4 Persentase Pengunjung Berdasarkan Tingkat Pendidikan	Error!
Bookmark not defined.	
Gambar IV. 5 Persentase Pengunjung Berdasarkan Status Pekerjaan	81

Gambar IV. 6	Persentase Transportasi yang Digunakan Pengunjung Untuk Menuju Objek Wisata Pantai Tanjung Pesona..	Error! Bookmark not defined.
Gambar IV. 7	Persentase Frekuensi Kunjungan Pengunjung ke Objek Wisata Pantai Tanjung Pesona	83
Gambar IV. 8	Persentase Lama Kunjungan Wisata Pengunjung di Objek Wisata Pantai Tanjung Pesona	84
Gambar IV. 9	Grafik Kualitas Pengalaman Berwisata Dimensi Keamanan pada Hari Kerja	96
Gambar IV. 10	Grafik Kualitas Pengalaman Berwisata Dimensi Pelayanan pada Hari Kerja	97
Gambar IV. 11	Grafik Kualitas Pengalaman Berwisata Dimensi Edukasi pada Hari Kerja	99
Gambar IV. 12	Grafik Kualitas Pengalaman Berwisata Dimensi Fasilitas pada Hari Kerja	100
Gambar IV. 13	Grafik Kualitas Pengalaman Berwisata Dimensi Interaksi pada Hari Kerja.....	102
Gambar IV. 14	Grafik Kualitas Pengalaman Berwisata Dimensi Akomodasi pada Hari Kerja.....	103
Gambar IV. 15	Grafik Kualitas Pengalaman Berwisata Dimensi Aksesibilitas pada Hari Kerja.....	104
Gambar IV. 16	Grafik Keseluruhan Kualitas Pengalaman Berwisata pada Hari Kerja.....	106
Gambar IV. 17	Grafik Kualitas Pengalaman Berwisata Dimensi Keamanan pada Hari Libur.....	107
Gambar IV. 18	Grafik Kuallitas Pengalaman Berwisata Dimensi Pelayanan pada Hari Libur.....	108
Gambar IV. 19	Grafik Kualitas Pengalaman Berwisata Dimensi Edukasi pada Hari Libur.....	Error! Bookmark not defined.

- Gambar IV. 20 Grafik Kualitas Pengalaman Berwisata Dimensi Fasilitas pada Hari Libur..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar IV. 21 Grafik Kualitas Pengalaman Berwisata Dimensi Interaksi pada Hari Libur..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar IV. 22 Grafik Kualitas Pengalaman Berwisata Dimensi Akomodasi pada Hari Libur..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar IV. 23 Grafik Kualitas Pengalaman Berwisata Dimensi Aksesibilitas pada Hari Libur..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar IV. 24 Rata - rata Keseluruhan Kualitas Pengalaman Berwisata pada Hari Libur..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar IV. 25 Grafik Radar Kualitas Pengalaman Berwisata pada Hari Kerja dan Hari Libur..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar IV. 26 Grafik Kualitas Lingkungan Dimensi Atraksi pada Hari Kerja.**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar IV. 27 Grafik Kualitas Lingkungan Dimensi Atraksi pada Hari Libur.**Error! Bookmark not defined.**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Daya dukung (*carrying capacity*) terpenting dalam pariwisata adalah lebih memberi tekanan pada kehadiran wisatawan dari pada jumlah wisatawan karena menurutnya level kehadiran lebih tepat dipakai sebagai pendekatan bagi sejumlah faktor seperti lama tinggal (*length of stay*), karakteristik wisatawan, konsentrasi wisatawan pada lokasi geografis tertentu dan derajat musiman kunjungan wisatawan. Untuk kondisi di Indonesia sendiri peranan pariwisata sangat penting dan strategis dalam pembangunan nasional (Undang - Undang No.10 tahun 2009 Tentang Kepariwisataan). Pariwisata yang dominan di Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka yaitu wisata pantai seperti Pantai Tanjung Pesona (RIPPARPROV Kep. Bangka Belitung Tahun 2016-2025).

Pantai Tanjung Pesona merupakan salah satu objek wisata pantai yang terkenal di Kabupaten Bangka yang secara administratif memiliki batas yaitu sebelah utara Laut China Selatan, sebelah Selatan Laut Cina Selatan, Kota Pangkalpinang, Kab. Bangka Tengah, sebelah timur Laut Cina Selatan dan sebelah barat Desa Surya Timur. Pantai ini memiliki berbagai pesona yang dapat dijadikan daya tarik wisata, yakni pantai yang landai dengan penutupan lahan berupa hamparan pasir putih dengan susunan batu-batu granit menjadi ciri khas tersendiri yang dapat mendorong keinginan wisatawan untuk berkunjung. Selain itu di kawasan ini juga sudah terdapat berbagai fasilitas seperti hotel yang akan memudahkan para wisatawan untuk berlibur (RIPPARPROV Kep. Bangka Belitung Tahun 2016-2025).

Daya dukung kawasan pariwisata merupakan kemampuan tertentu suatu kawasan untuk menerima wisatawan tanpa menimbulkan penurunan kualitas pengalaman berwisata dan kualitas lingkungan (Mathieson & Wall, 1982). Dari pengertian tersebut berarti bahwa daya dukung pariwisata diukur dari kualitas pengalaman berwisata, perhitungan daya dukung fisik dan kualitas lingkungan. Pihak

pengelola Pantai Tanjung Pesona perlu mengetahui daya dukung dari jumlah maksimum orang/ pengunjung yang berada di objek wisata Pantai Tanjung Pesona, untuk meminimalisir dampak yang terjadi akibat aktifitas pariwisata yang berdampak kepada penurunan kualitas pengalaman berwisata dan kualitas lingkungan Pantai Tanjung Pesona akibat terjadinya kepadatan pengunjung. Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan, pariwisata merupakan berbagai macam kegiatan wisata dan didukung oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Sebagai salah satu daya tarik wisata yang paling disukai wisatawan nusantara Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan persentase 5,28% (RIPPAPROV Kep. Bangka Belitung Tahun 2016-2025) mengakibatkan objek wisata Pantai Tanjung Pesona mengalami peningkatan jumlah pengunjung, dimana pada tahun 2017 jumlah pengunjung 8.972 orang dan pada tahun 2018 berjumlah 10.899 orang.

Pada objek wisata ini tidak jarang ditemukan kasus penumpukan pengunjung terutama pada akhir pekan dan hari libur, terlihat dari sulitnya mencari area parkir dan saung yang ada di objek wisata ini. Kondisi tersebut diindikasikan dapat menyebabkan ketidaknyamanan bagi pengunjung. Tidak hanya gangguan lingkungan yang disebabkan oleh pengunjung yang terlampaui tinggi, namun berpotensi terjadi penurunan kualitas pengalaman berwisata dan kualitas lingkungan yang dirasakan pengunjung.

Setiap destinasi pariwisata memiliki kemampuan daya dukung atau kapasitas berbeda – beda tergantung pada lokasi, karakteristik pengunjung, serta jenis daya tarik wisata yang ada sebelum mengalami kerusakan (Mufidah, 2018). Untuk dapat memenuhi kebutuhan pengunjung dan tercapai kenyamanannya tersebut, maka perlu dilakukan analisis daya dukung pada objek wisata Pantai Tanjung Pesona di Kecamatan Sungailiat sehingga pemanfaatannya sebagai salah satu daya tarik wisata strategis tetap berkelanjutan.

Berdasarkan masalah di atas, peningkatan jumlah wisatawan terlihat dari banyaknya pengunjung objek wisata Pantai Tanjung Pesona pada hari libur

dibandingkan hari kerja. Sudut pandang pengunjung dijadikan sebagai tolok ukur dalam menentukan daya dukung pariwisata objek wisata Pantai Tanjung Pesona Kecamatan Sungailiat, Kabupaten Bangka karena pengunjung merupakan aktor yang secara langsung dapat merasakan dan menilai kualitas pelayanan daya tarik pariwisata berdasarkan pengalaman yang mereka hadapi di lapangan, oleh sebab itu penelitian ini penting difokuskan untuk meninjau kapasitas daya dukung pariwisata berdasarkan perspektif pengunjung dimana penelitian ini bertujuan untuk menganalisis daya dukung pariwisata di objek wisata Pantai Tanjung Pesona berdasarkan perspektif pengunjung.

1.2 Rumusan Permasalahan

Pantai Tanjung Pesona sebagai salah satu daya tarik wisata yang paling disukai wisatawan nusantara Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan persentase 5,28% (RIPPARPROV Kep. Bangka Belitung Tahun 2016-2025) mengakibatkan objek wisata ini mengalami peningkatan jumlah pengunjung dan kasus penumpukan pengunjung terutama pada hari libur, terlihat dari sulitnya mencari area parkir dan saung yang ada di objek wisata ini (Sumber: Survey awal).

Disisi lain berdasarkan data Kantor Pengelola Pantai Tanjung Pesona tahun 2018, jumlah pengunjung Pantai Tanjung Pesona pada hari libur (7.099 pengunjung) lebih banyak bila dibandingkan dengan hari kerja (3.800 pengunjung). Meningkatnya jumlah pengunjung yang mengunjungi Pantai Tanjung Pesona diindikasikan dapat mengakibatkan kejenuhan dan mengurangi kenyamanan pengunjung saat berada dalam kawasan tersebut, sehingga perlu pembatasan jumlah pengunjung bila melampaui daya dukung (*Carrying capacity*) Pantai Tanjung Pesona yang berdampak kepada penurunan kualitas pengalaman berwisata dan kualitas lingkungan.

Kualitas pengalaman berwisata dan kualitas lingkungan pengunjung Pantai Tanjung Pesona harus menjadi pertimbangan dalam pengembangan daya tarik sehingga pengelola dapat memastikan bahwa daya tarik dapat terus memberikan kualitas sehingga pengelola dapat memastikan bahwa daya tarik dapat terus

memberikan kualitas yang baik dan berkelanjutan meskipun terjadi penambahan jumlah pengunjung. Dengan demikian, perlu dilakukan kajian lebih lanjut untuk mengukur kemampuan/kapasitas daya dukung pariwisata berdasarkan sudut pandang pengunjung dengan melihat kemungkinan adanya penurunan kualitas pengalaman berwisata dan perubahan kualitas lingkungan yang dirasakan pengunjung objek wisata Pantai Tanjung Pesona pada hari kerja dan hari libur.

Dari rumusan masalah yang telah dibahas, berikut merupakan pertanyaan penelitian dari penelitian yang penulis lakukan:

1. Bagaimana daya dukung pariwisata di Objek Wisata Pantai Tanjung Pesona?
2. Bagaimana persepsi pengunjung terhadap kualitas pengalaman berwisata pengunjung pada hari kerja dan hari libur dan kualitas lingkungan?
3. Bagaimana rekomendasi terkait daya dukung pariwisata di objek wisata Pantai Tanjung Pesona berdasarkan persepsi pengunjung?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah menganalisis daya dukung pariwisata di objek wisata Pantai Tanjung Pesona berdasarkan persepsi pengunjung.

1.3.2 Sasaran

Adapun sasaran penelitian yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah:

1. Teridentifikasinya daya dukung pariwisata di Objek Wisata Pantai Tanjung Pesona
2. Teridentifikasinya kualitas pengalaman berwisata pengunjung di objek wisata Pantai Tanjung Pesona pada hari kerja dan libur dan kualitas lingkungan.
3. Tersusunnya rekomendasi terkait daya dukung pariwisata berdasarkan persepsi pengunjung.

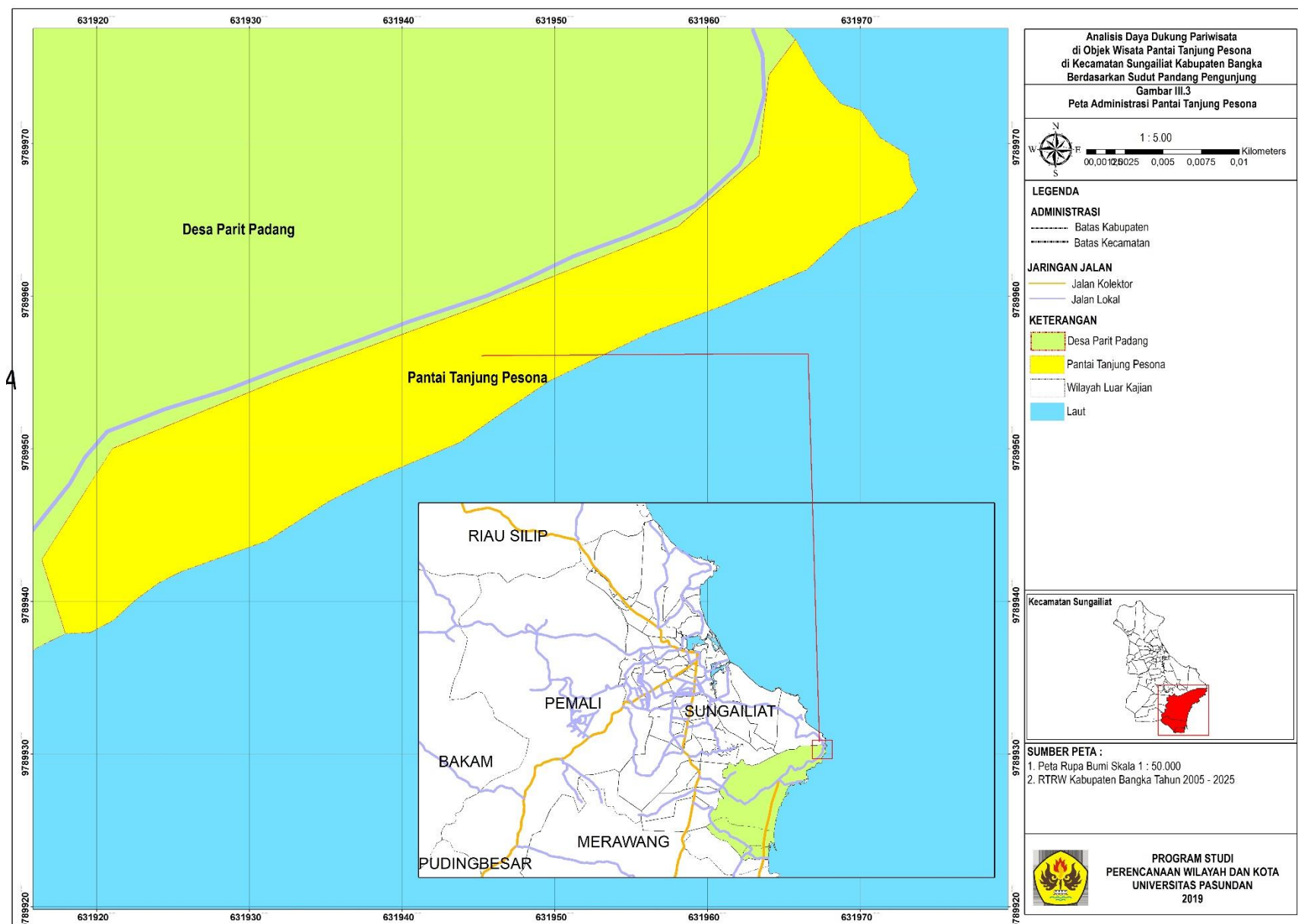
1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini terdiri dari ruang lingkup materi dan ruang lingkup wilayah. Ruang lingkup materi akan membahas mengenai materi apa saja yang akan digunakan dalam penelitian ini serta ruang lingkup wilayah akan menjelaskan wilayah yang menjadi target penelitian.

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah studi ini meliputi objek wisata Pantai Tanjung Pesona yang terletak di Kabupaten Bangka tepatnya di Kecamatan Sungailiat yang terletak pada $1^{\circ}52'57.03''$ Lintang Selatan dan $106^{\circ}10'29.90$ Bujur Timur, yang mempunyai batas administrasi adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Laut Cina Selatan
- b. Sebelah Selatan : Laut Cina Selatan, Kota Pangkalpinang, Kab. Bangka Tengah
- c. Sebelah Timur : Laut Cina Selatan
- d. Sebelah Barat : Desa Surya Timur



Gambar I. 1 Peta Administrasi Pantai Tanjung Pesona

1.4.2 Ruang Lingkup Substansi

Ruang lingkup substansi dalam penelitian ini mengenai daya dukung pariwisata dalam objek wisata Pantai Tanjung Pesona. Adapun substansi yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Teridentifikasinya daya dukung pariwisata yang ada di objek wisata Pantai Tanjung Pesona yang diukur dari perhitungan daya dukung fisik, kualitas pengalaman berwisata pengunjung pada hari kerja dan hari libur dan kualitas lingkungan.
2. Teridentifikasinya kualitas pengalaman berwisata pengunjung di objek wisata Pantai Tanjung Pesona pada hari kerja dan hari libur ditinjau dari keamanan, pelayanan, pengalaman, fasilitas, interaksi, akomodasi dan aksesibilitas pada hari kerja (hari senin sampai hari jum'at) dan hari libur (hari sabtu sampai minggu atau hari libur) dan teridentifikasinya kualitas lingkungan pengunjung di objek wisata Pantai Tanjung Pesona ditinjau dari atraksi.
3. Tersusunnya rekomendasi terkait daya dukung pariwisata berdasarkan persepsi pengunjung.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan (Sugiyono, 2015). Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu desain penelitian, metode pengambilan data dan metode analisis. Penelitian ini dilakukan di objek wisata Pantai Tanjung Pesona, Kecamatan Sungailiat, Kabupaten Bangka.

1.5.1 Modologi Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dan deskriptif analitik. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian tentang suatu kondisi dengan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Adapun tahapan penelitian deskriptif kuantitatif, sebagai berikut:

1. Setiap penelitian selalu diangkat dari masalah, atau dari potensi. Dalam penelitian kuantitatif, masalah yang dibawa oleh peneliti harus sudah jelas, dan ditunjukkan dengan data yang valid.
2. Setelah masalah ditunjukkan latar belakangnya, diidentifikasi, dan dibatasi, maka selanjutnya masalah tersebut dirumuskan. Rumusan masalah pada umumnya dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Dengan pernyataan ini maka akan dapat memandu peneliti untuk kegiatan penelitian.
3. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti menggunakan berbagai teori untuk memperjelas masalah dan menjawabnya. Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru menggunakan teori tersebut dinamakan hipotesis.
4. Hipotesis tersebut selanjutnya akan dibuktikan kebenarannya secara empiris di lapangan. Untuk itu peneliti menetapkan populasi sebagai tempat pengujian dan sekaligus menyiapkan instrumen penelitiannya. Instrumen yang akan digunakan untuk pengumpulan data harus valid dan reliabel.
5. Sebelum instrumen teruji validitas dan reliabilitasnya, maka dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti. Instrumen untuk pengumpulan data ini dapat berupa kuesioner dan observasi lingkungan.
6. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan.

7. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat menggunakan tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran). Pembahasan terhadap hasil penelitian merupakan penjelasan yang rasional dan mendalam serta interpretasi terhadap data – data yang telah disajikan dengan menggunakan referensi dan hasil – hasil penelitian yang relevan.
8. Setelah hasil penelitian diberikan pembahasan, maka selanjutnya dapat disimpulkan. Kesimpulan berisi jawaban singkat terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul. Karena peneliti melakukan penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah, maka peneliti berkewajiban untuk memberikan saran – saran. Melalui saran – saran tersebut diharapkan masalah dapat dipecahkan. Saran yang diberikan harus berdasarkan kesimpulan hasil penelitian.

Metode deskriptif analitik adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiono, 2009). Adapun tahapan penelitiannya, yaitu:

1. Mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan
2. Hasil penelitian kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data serta informasi yang dibutuhkan secara umum terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti kepada pengumpul data (Sugiyono, 2011). Sedangkan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono,

2011). Berikut ini akan dijabarkan lebih lanjut mengenai metoda pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini.

A. Data Primer

Metode pengumpulan data primer adalah teknik pengumpulan data dengan survey langsung ke objek penelitian untuk mendapatkan data-data primer berupa kondisi lapangan, sehingga di harapkan dapat melengkapi data sekunder di lapangan dan validitas data yang di gunakan menjadi lebih baik. Data primer merupakan data inti pada sebuah penelitian yang dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. **Observasi Lapangan**, yang dilakukan adalah pengamatan langsung dengan menggunakan satuan – satuan yang menghasilkan 2 laporan yaitu laporan hasil observasi (berupa hasil turun langsung ke objek wisata Pantai Tanjung Pesona yang dilakukan pada hari kerja dan hari libur) dan laporan hasil dokumentasi (berupa dokumen – dokumen survey seperti foto – foto dan lain – lain) pada objek wisata Pantai Tanjung Pesona.
2. **Kuesioner**, yaitu teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian mereka jawab (Sugiyono, 2004). Pertanyaan itu diambil dari variabel, kemudian dari masing – masing variabel menjadi indikator – indikator kemudian dilanjutkan dengan menyusun pertanyaan untuk responden. Pada penelitian ini, pengumpulan data dengan metode kuesioner ditujukan pada pengunjung di objek wisata Pantai Tanjung Pesona untuk mengetahui kualitas pengalaman berwisata yang dialami pengunjung selama kunjungan. Penyebaran kuesioner dilakukan pada dua waktu yang berbeda yaitu pada hari kerja (hari senin sampai dengan hari jum'at) dan hari libur (akhir pekan dan libur nasional). Kedua waktu tersebut dipisahkan karena adanya perbedaan jumlah pengunjung yang terjadi pada hari kerja dan hari libur.

B. Data Sekunder

Metode pengumpulan data sekunder adalah metode dengan mengumpulkan, mengidentifikasi, serta mengolah data tertulis yang diperoleh dan dapat digunakan sebagai input dalam proses analisa. Pengumpulan dilakukan dengan cara kompilasi data baik dari instansi pemerintah yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangka maupun dari studi literatur yang diperoleh dari berbagai sumber seperti: jurnal, buku dokumentasi, internet dan pustaka. Studi literatur dijadikan sebagai sumber teori yang menjadi acuan dalam penelitian ini. Adapun teori dan studi literatur yang dilakukan berkaitan dengan daya dukung pariwisata di objek wisata Pantai Tanjung Pesona berdasarkan sudut pandang pengunjung.

1.5.3 Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua metode. Metode analisis yang digunakan untuk sasaran kesatu dan kedua adalah metode analisis deskriptif kuantitatif dan untuk sasaran ketiga adalah metode deskriptif analitik.

Adapun dalam penelitian ini, metode analisis terdiri atas penentuan variabel penelitian, teknik analisis, matriks analisis dan kerangka analisis. Untuk lebih lengkapnya maka akan dijelaskan sebagai berikut:

a) Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan alat bantu untuk memudahkan dalam proses pengumpulan data dan analisis yang dilakukan sebagai bahan untuk memperkuat pembuktian atas dugaan yang akan diteliti. Variabel yang digunakan untuk menjawab ketiga sasaran penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel I. 1 Variabel dan Indikator Karakteristik Pengunjung

No.	Variabel	Indikator	Deskripsi
1	Karakteristik pengunjung	Persentase responden berdasarkan rentang usia	Karakteristik pengunjung di objek wisata Pantai Tanjung Pesona pada hari kerja dan hari libur
		Persentase responden berdasarkan jenis kelamin	
		Persentase transportasi yang digunakan	
		Persentase frekuensi kunjungan	
		Persentase lama kunjungan	

Sumber: Smith, 1999

Tabel I. 2 Variabel dan Indikator Penelitian

Sasaran	Variabel	Indikator	Sumber
Teridentifikasinya kualitas pengalaman berwisata pengunjung di objek wisata Pantai Tanjung Pesona pada hari kerja dan hari libur serta teridentifikasinya kualitas lingkungan	Keamanan	Rasa aman dari bencana	Ismail, ahmed Rageh (2011) Schmitt (1999)
		Rasa aman dari tindak kriminal	Fernandes, Teresa and Cruz, Mariana (2016) Schmitt (1999)
	Pelayanan	Kecepatan melayani dalam pembelian tiket masuk	Parasuraman, Zeithaml dan Berry (1988) Fernandes, Teresa and Cruz, Mariana (2016) Ramadhan, Ligitya Fitria (2016) Prasetyo, Dwi (2009) Pratama, Handika Fikri (2016)
		Menanggapi keluhan wisatawan dengan cepat dan tepat	Parasuraman, Zeithaml dan Berry (1988) Fernandes, Teresa and Cruz, Mariana (2016) Noor, A.A dan Karwinta W (2012) Kaligis, Deddy (2014) Pratama, Handika Fikri (2016)
		Memberikan informasi dengan cepat dan tepat	Parasuraman, Zeithaml dan Berry (1988) Fernandes, Teresa and Cruz, Mariana (2016) Ramadhan, Ligitya Fitria (2016) Prasetyo, Dwi (2009) Kaligis, Deddy (2014) Pratama, Handika Fikri (2016)

Sasaran	Variabel	Indikator	Sumber			
		Karyawan cepat tanggap terhadap kesulitan - kesulitan pengunjung	Parasuraman, Zeithaml dan Berry (1988) Fernandes, Teresa and Cruz, Mariana (2016) Ramadhan, Ligitya Fitria (2016) Prasetyo, Dwi (2009) Noor, A.A dan Karwinta W (2012)			
		Pelayanan yang diberikan sesuai dengan janji yang ditawarkan	Parasuraman, Zeithaml dan Berry (1988) Fernandes, Teresa and Cruz, Mariana (2016) Ramadhan, Ligitya Fitria (2016) Prasetyo, Dwi (2009)			
		Biaya masuk terjangkau	Kaligis, Deddy (2014)			
			Perhatian petugas	Parasuraman, Zeithaml dan Berry (1988) Fernandes, Teresa and Cruz, Mariana (2016) Noor, A.A dan Karwinta W (2012) Pratama, Handika Fikri (2016) Prasetyo, Dwi (2009)		
			Keramahan petugas	Parasuraman, Zeithaml dan Berry (1988) Fernandes, Teresa and Cruz, Mariana (2016) Ramadhan, Ligitya Fitria (2016) Noor, A.A dan Karwinta W (2012)		
			Pemahaman kebutuhan wisatawan	Pratama, Handika Fikri (2016) Prasetyo, Dwi (2009)		
			Mengutamakan kepentingan pengunjung	Parasuraman, Zeithaml dan Berry (1988) Fernandes, Teresa and Cruz, Mariana (2016) Pratama, Handika Fikri (2016)		
			Kemudahan menghubungi petugas objek wisata	Parasuraman, Zeithaml dan Berry (1988) Fernandes, Teresa and Cruz, Mariana (2016) Kaligis, Deddy (2014)		
			Atraksi		Keindahan pemandangan	Ismail, Ahmed Rageh (2011)
					Lingkungan fisik	Fernandes, Teresa and Cruz, Mariana (2016) Schmitt (1999)
	Polusi di dalam area objek wisata	Ruswati, endah (2014)				
	Pengalaman		Kegembiraan, kenikmatan, daya ingat	Ismail, Ahmed Rageh (2011) Schmitt (1999)		

Sasaran	Variabel	Indikator	Sumber	
		Kebaruan, keunikan, pengalaman baru, sensasi, petualangan, kejutan	Fernandes, Teresa and Cruz, Mariana (2016)	
		Kebutuhan edukasi yang dirasakan	Ismail, Ahmed Rageh (2011) Schmitt (1999)	
	Fasilitas	Ketersediaan tempat parkir yang memadai	Parasuraman, Zeithaml dan Berry (1988) Ramadhan, Ligitia Fitria (2016) Prasetyo, Dwi (2009) Noor, A.A dan Karwinta W (2012) Kaligis, Deddy (2014) Pratama, Handika Fikri (2016)	
		Ketersediaan tempat sampah	Parasuraman, Zeithaml dan Berry (1988)	
		Ketersediaan toilet umum	Parasuraman, Zeithaml dan Berry (1988) Ramadhan, Ligitia Fitria (2016)	
		Ketersediaan restoran/kantin/warung		
		Ketersediaan tempat ibadah	Parasuraman, Zeithaml dan Berry (1988) Ramadhan, Ligitia Fitria (2016) Prasetyo, Dwi (2009) Noor, A.A dan Karwinta W (2012) Pratama, Handika Fikri (2016)	
		Kelengkapan dan penempatan fasilitas		
		Kebersihan dan Kenyamanan toilet		
		Kebersihan dan kenyamanan restoran/kantin	Parasuraman, Zeithaml dan Berry (1988) Ramadhan, Ligitia Fitria (2016) Prasetyo, Dwi (2009) Noor, A.A dan Karwinta W (2012) Kaligis, Deddy (2014) Pratama, Handika Fikri (2016)	
		Kebersihan dan kenyamanan toko oleh - oleh/souvenir		
			Kebersihan dan kenyamanan tempat ibadah	Parasuraman, Zeithaml dan Berry (1988) Ramadhan, Ligitia Fitria (2016) Prasetyo, Dwi (2009) Noor, A.A dan Karwinta W (2012) Pratama, Handika Fikri (2016)
			Kebersihan dan kenyamanan tempat parkir	
			Pemeliharaan fasilitas	Parasuraman, Zeithaml dan Berry (1988) Pratama, Handika Fikri (2016)

Sasaran	Variabel	Indikator	Sumber
	Interaksi	Pengalaman interaksi dengan orang lain	Ms. Phumzile and K. Zondo (2014) Schmitt (1999)
		Keramaian/kepadatan objek wisata pantai	Ismail, Ahmed Rageh (2011)
		Kemacetan lalu lintas yang dihadapi untuk menuju objek wisata	Ruswati, endah (2014)
	Akomodasi	Penginapan, hotel, homestay	Parasuraman, Zeithaml dan Berry (1988)
		Baik atau buruknya pelayanan penginapan untuk para pengunjung	
		Harga yang terjangkau untuk pengunjung	
	Aksesibilitas	Jarak menuju tempat wisata	
		Kondisi jalan yang sudah baik atau belum	
		Jenis transportasi yang digunakan pengunjung	
Tersusunnya rekomendasi terkait daya dukung pariwisata berdasarkan persepsi pengunjung	Kesimpulan dari variabel perhitungan daya dukung fisik, kualitas pengalaman berwisata dan kualitas lingkungan.	Kesimpulan dari variabel perhitungan daya dukung fisik, kualitas pengalaman berwisata dan kualitas lingkungan.	

Sumber: Hasil dari berbagai sumber

Berdasarkan Tabel I.2, dijelaskan variabel yang digunakan untuk mendeskripsikan sasaran kedua yaitu kualitas pengalaman berwisata pengunjung di objek wisata Pantai Tanjung Pesona pada hari kerja dan hari libur adalah karakteristik pengunjung, keamanan, pelayanan, pengalaman, fasilitas, dan interaksi serta untuk kualitas lingkungan adalah atraksi. Sedangkan variabel yang digunakan untuk mendeskripsikan sasaran ketiga adalah kesimpulan dari variabel kapasitas daya dukung, kualitas pengalaman berwisata dan kualitas lingkungan.

b) Teknik Analisis

Analisis data adalah merupakan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis, transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan, bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya (Herlina, Syarifudin, & Mulyatini, 2018). Dalam kajian ini teknik analisis yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif analitik. Secara lebih lanjut, kedua metode tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Metode Deskriptif Kuantitatif

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk sasaran kesatu dan sasaran kedua, dimana dalam proses interpretasi data yang telah diperoleh dari perolehan data primer yaitu kuesioner yang ditujukan kepada pengunjung objek wisata Pantai Tanjung Pesona yang telah diolah sehingga lebih informatif. Sajian data kuantitatif tersebut dapat berupa angka – angka maupun gambar – gambar grafik yang kemudian dideskripsikan/dianalisis secara lebih lanjut, sehingga bisa mencapai sasaran yang diinginkan.

2. Metode Deskriptif Analitik

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif analitik digunakan untuk sasaran ketiga, dimana data yang diperoleh dari hasil pengamatan objek wisata Pantai Tanjung Pesona, kuesioner yang ditujukan kepada pengunjung, dokumentasi analisis, catatan lapangan bukan dalam bentuk angka – angka. Kemudian peneliti melakukan analisis dengan memperbanyak informasi, membandingkan dan menemukan hasil data. Hasil data berupa pemaparan yang berkenaan dengan situasi yang diteliti dan disajikan uraian. Pemaparan data umumnya adalah menjawab dari pertanyaan dalam rumusan masalah yang ditetapkan.

Berdasarkan kedua metode di atas, analisis dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis kapasitas daya dukung fisik pariwisata

Analisis kapasitas daya dukung fisik pariwisata menggunakan perhitungan daya dukung fisik (*physical carrying capacity*) menggunakan rumus menurut Cifuentes dan penelitian Douglas yang dibuat rumus baru oleh Fandeli (2002) adalah sebagai berikut:

$$PCC = \frac{A \times 1 \times Rf}{B}$$

Keterangan:

PCC : *Physical carrying capacity*

A : Luas area yang digunakan untuk wisata, dalam hal ini luas kawasan wisata Pantai Tanjung Pesona

B : Luas area yang dibutuhkan oleh seorang wisatawan untuk berwisata dengan tetap memperoleh kepuasan; dalam hal ini digunakan nilai tetap yang diberikan untuk area piknik oleh Douglas (1975) dalam Fandeli (2009) yaitu $65 \text{ m}^2 = 0,0065 \text{ ha}$ untuk berwisata dengan tetap memperoleh kenyamanan

Rf : Faktor rotasi pergantian dalam beraktifitas wisata yaitu rata – rata lama waktu berwisata dibagi lamanya area wisata itu dibuka dalam satu hari

Berdasarkan daya dukung fisik yang ada, perhitungan durasi kunjungan rata – rata wisatawan dengan menentukan durasi kunjungan di objek wisata Pantai Tanjung Pesona yaitu 1-2 jam; 3-4 jam; 5-6 jam; 7-8 jam (Sayan & Atik, 2011). Berdasarkan daya dukung fisik yang ada, maka dapat diperhitungkan kapasitas daya tampung wisatawan untuk area di Pantai Tanjung Pesona sebagai berikut:

Kapasitas daya tampung = Jumlah pengunjung (tahun 2018)/PCC

Untuk analisis ini, menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Dimana dalam proses interpretasi data yang telah diperoleh dari perolehan data primer yaitu kuesioner yang ditujukan kepada pengunjung objek wisata Pantai Tanjung Pesona yang telah diolah sehingga lebih informatif. Sajian data kuantitatif tersebut dapat

berupa angka – angka maupun gambar – gambar grafik yang kemudian dideskripsikan/dianalisis secara lebih lanjut, sehingga bisa mencapai sasaran yang diinginkan.

2. Analisis kualitas pengalaman berwisata pada hari kerja dan hari libur

Adapun dalam analisis ini, variabel yang digunakan adalah karakteristik pengunjung, keamanan, pelayanan, pengalaman, fasilitas, dan interaksi. Untuk analisis ini, menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Dimana dalam proses interpretasi data yang telah diperoleh dari perolehan data primer yaitu kuesioner yang ditujukan kepada pengunjung objek wisata Pantai Tanjung Pesona yang telah diolah sehingga lebih informatif. Sajian data kuantitatif tersebut dapat berupa angka – angka maupun gambar – gambar grafik yang kemudian dideskripsikan/dianalisis secara lebih lanjut.

Untuk menentukan jawaban responden termasuk ke dalam golongan jawaban tinggi, sedang, atau rendah terlebih dahulu ditentukan skala intervalnya dengan tabel sebagai berikut:

Tabel Kategori Interpretasi Skor

Kategori	Skala
Sangat Tidak Baik	1.00-1.80
Tidak Baik	1.81-2.60
Cukup Baik	2.61-3.40
Baik	3.41-4.20
Sangat Baik	4.21-5.00

Sumber: Sugiyono, 2013

Dari hasil pembagian tersebut, maka dapat diketahui jawaban responden termasuk kategori mana. Kemudian dari hasil kuesioner tersebut dapat mengeluarkan output yaitu rata - rata penilaian kualitas pengalaman berwisata di objek wisata Pantai Tanjung Pesona berdasarkan persepsi/sudut pandang pengunjung pada hari kerja dan hari libur.

3. Analisis kualitas lingkungan

Adapun dalam analisis ini, variabel yang digunakan adalah atraksi. Untuk analisis ini, menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Dimana dalam proses interpretasi data yang telah diperoleh dari perolehan data primer yaitu kuesioner yang ditujukan kepada pengunjung objek wisata Pantai Tanjung Pesona yang telah diolah sehingga lebih informatif. Sajian data kuantitatif tersebut dapat berupa angka – angka maupun gambar – gambar grafik yang kemudian dideskripsikan/dianalisis secara lebih lanjut.

Untuk menentukan jawaban responden termasuk ke dalam golongan jawaban tinggi, sedang, atau rendah terlebih dahulu ditentukan skala intervalnya dengan tabel sebagai berikut:

Tabel Kategori Interpretasi Skor

Kategori	Skala
Sangat Tidak Baik	1.00-1.80
Tidak Baik	1.81-2.60
Cukup Baik	2.61-3.40
Baik	3.41-4.20
Sangat Baik	4.21-5.00

Sumber: Sugiyono, 2013

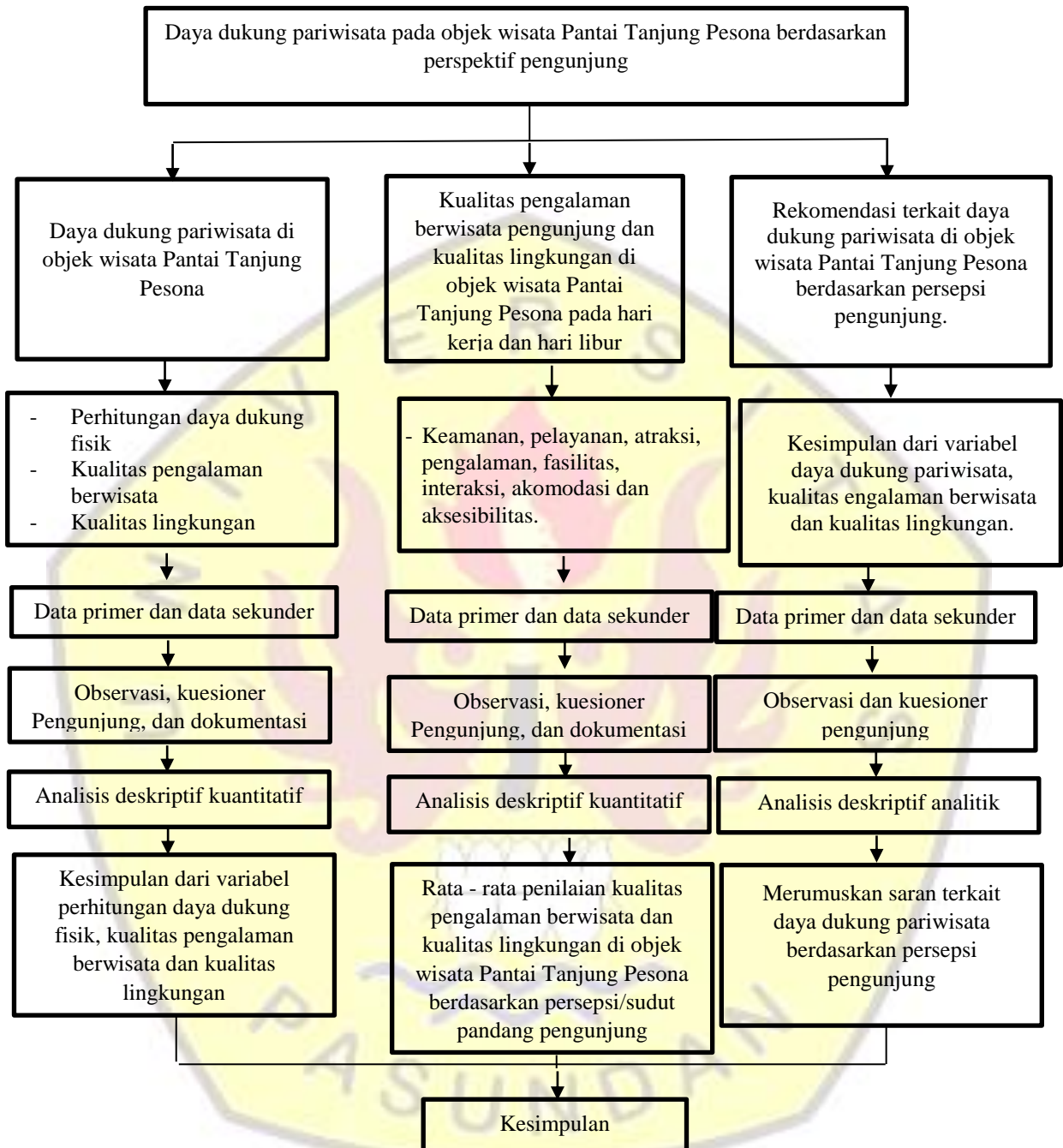
Dari hasil pembagian tersebut, maka dapat diketahui jawaban responden termasuk kategori mana. Kemudian dari hasil kuesioner tersebut dapat mengeluarkan output yaitu rata - rata penilaian kualitas lingkungan di objek wisata Pantai Tanjung Pesona berdasarkan persepsi/sudut pandang pengunjung pada hari kerja dan hari libur

c) **Matriks analisis****Tabel I. 3 Matriks Analisis**

Tujuan	Sasaran	Variabel yang diukur	Data Primer	Data Sekunder	Analisis Data	Output
Menganalisis daya dukung pariwisata pada objek wisata Pantai Tanjung Pesona berdasarkan perspektif pengunjung.	Teridentifikasinya daya dukung pariwisata di objek wisata Pantai Tanjung Pesona	Perhitungan daya dukung fisik, kualitas pengalaman berwisata dan kualitas lingkungan	Observasi, kuesioner pengunjung, dokumentasi	Buku-buku, studi terdahulu, dokumen, dan peta.	Analisis deskriptif kuantitatif	Kesimpulan dari variabel perhitungan daya dukung fisik, kualitas pengalaman berwisata dan kualitas lingkungan objek wisata Pantai Tanjung Pesona
	Teridentifikasinya kualitas pengalaman berwisata pengunjung serta kualitas lingkungan di objek wisata Pantai Tanjung Pesona pada hari kerja dan hari libur	Keamanan, pelayanan pengalaman, fasilitas, dan interaksi, akomodasi dan aksesibilitas dan atraksi				Rata - rata penilaian kualitas pengalaman berwisata dan kualitas lingkungan di objek wisata Pantai Tanjung Pesona berdasarkan persepsi/sudut pandang pengunjung pada hari kerja dan hari libur
	Tersusunnya rekomendasi terkait daya dukung pariwisata berdasarkan persepsi pengunjung	Kesimpulan dari variabel perhitungan daya dukung fisik, kualitas pengalaman berwisata pengunjung dan kualitas lingkungan	Observasi dan kuesioner pengunjung	Buku-buku, studi terdahulu, dokumen, dan peta.	Analisis deskriptif analitik	Merumuskan rekomendasi terkait daya dukung pariwisata objek wisata Pantai Tanjung Pesona berdasarkan persepsi pengunjung

Sumber: Hasil analisis 2019

d) Kerangka Analisis



1.5.4 Metode Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Pengambilan sampel pengunjung sebagai responden dengan random sampling dengan kriteria remaja (12 – 18 tahun) sampai dewasa (19 – 50 tahun), sehat jasmani dan rohani, serta mampu berkomunikasi dengan baik. Menurut Sugiyono (2011) random sampling yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan stara yang ada dalam populasi itu, sampel dalam penelitian ini yaitu pengunjung Pantai Tanjung Pesona yang berasal dari semua kalangan, karena pengunjung suatu objek wisata dapat berasal dari berbagai macam kalangan.

Pada penelitian ini, pengumpulan data dengan metode kuesioner ditujukan pada pengunjung objek wisata Pantai Tanjung pesona untuk mengetahui kualitas pengalaman berwisata dan kualitas lingkungan yang dialami pengunjung selama kunjungan. Penyebaran kuesioner dilakukan pada dua waktu yang berbeda yaitu pada hari kerja dan hari libur. Kedua waktu tersebut dipisahkan karena adanya perbedaan jumlah pengunjung yang terjadi pada hari kerja dan hari libur.

Jumlah sampel kuesioner pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode rumus slovin. Rumus slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Rumus slovin ini biasa digunakan dalam penelitian survey dimana biasanya jumlah sampel besar sekali, sehingga diperlukan sebuah formula untuk mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi.

Penentuan jumlah sampel diperoleh dengan menggunakan perhitungan melalui rumus slovin, yaitu:

$$N = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

N: Ukuran populasi

n: Ukuran sampel/jumlah responden

e: Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir (10%)

Maka jumlah sampel yang dibutuhkan untuk menyebarkan kuesioner dihitung dengan rumus *slovin* dengan tingkat eror (e) 10% yaitu:

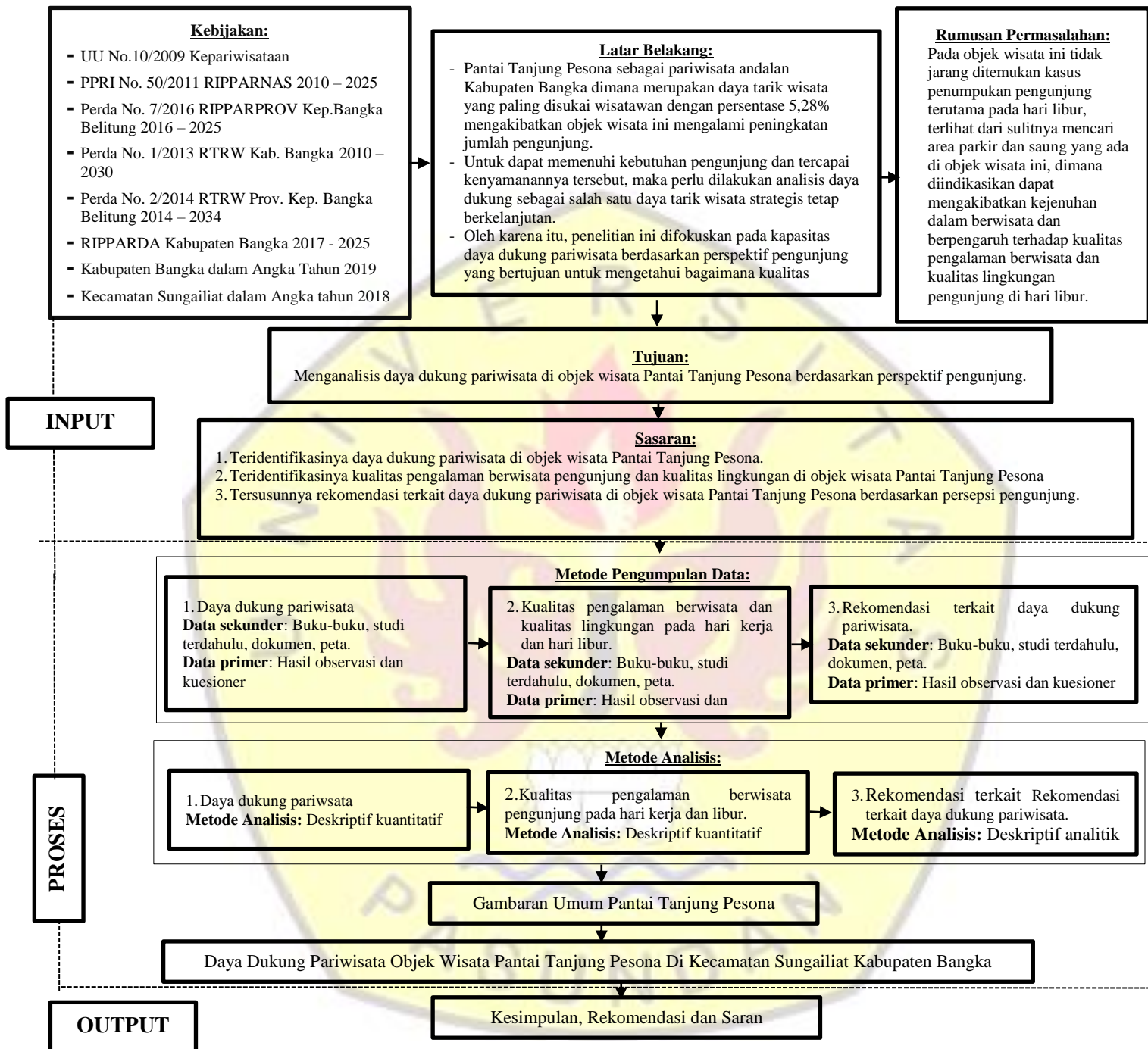
$$\begin{aligned}
 N &= \frac{10.899}{1 + 10.899 (0.1)^2} \\
 &= \frac{10.899}{109.9} \\
 &= 99.17 \text{ Sample} \sim 100 \text{ Sample}
 \end{aligned}$$

Jumlah pengunjung objek wisata Pantai Tanjung Pesona tahun 2018:

1. Pada hari kerja (*weekday*): 3.800 pengunjung
2. Pada hari libur (*weekend*): 7.099 pengunjung

Dari Hasil Perhitungan diatas didapatkan jumlah responden 100 orang dimana responden tersebut merupakan pengunjung Pantai Tanjung Pesona pada Tahun 2018. Adapun total responden dibagi menjadi dua waktu yakni 50 orang saat *weekday* dan 50 orang saat *weekend*. Alasan pembagian kuesioner menjadi 50:50 yaitu tidak melihat proporsi jumlah pengunjung pada tahun 2018, namun mempertimbangkan kondisi eksisting, dimana karena jumlah pengunjung pada hari kerja lebih sedikit pada hari libur maka pengunjung lebih efektif dan bersedia untuk mengisi kuesioner dibandingkan dengan hari libur yang jumlah pengunjungnya lebih banyak dengan kondisi yang tidak kondusif sehingga membuat beberapa pengunjung tidak bersedia untuk mengisi kuesioner, oleh karena itu proporsi kuesioner dibagi rata menjadi 50:50 unruk mencukupi sampel yang jumlahnya 100 sampel.

1.6 Kerangka Berikir



1.7 Batasan Studi

Batasan studi dalam penelitian daya dukung pariwisata di objek wisata Pantai Tanjung Pesona di Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka berdasarkan perspektif pengunjung, yang artinya penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya melihat kondisi eksisting Pantai Tanjung Pesona, tidak melihat pantai disekitar objek wisata ini seperti Pantai Teluk Uber dan Pantai Tikus dimana pantai tersebut berdekatan dengan lokasi penelitian.
2. Penelitian ini hanya meninjau kualitas pengalaman pengunjung di objek wisata Pantai Tanjung Pesona tidak meninjau kualitas pengalaman pengunjung disekitar objek wisata ini seperti Pantai Teluk Uber dan Pantai Tikus dimana pantai tersebut berdekatan dengan lokasi penelitian.
3. Penelitian ini hanya melihat sudut pandang pengunjung sebagai pertimbangan dalam penelitian.
4. Penelitian ini tidak meninjau dampak – dampak yang dapat ditimbulkan dari peningkatan jumlah pengunjung di objek wisata Pantai Tanjung Pesona.

1.8 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan, penulis menguraikan latar belakang pembuatan laporan, rumusan masalah, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, ruang lingkup laporan penelitian mencakup ruang lingkup materi, ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup waktu, serta metodologi penelitian dan sistematika penulisan laporan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan tentang dasar – dasar teori pariwisata secara umum serta daya dukung pariwisata berdasarkan sudut pandang pengunjung.

Bab III Gambaran Umum Wilayah

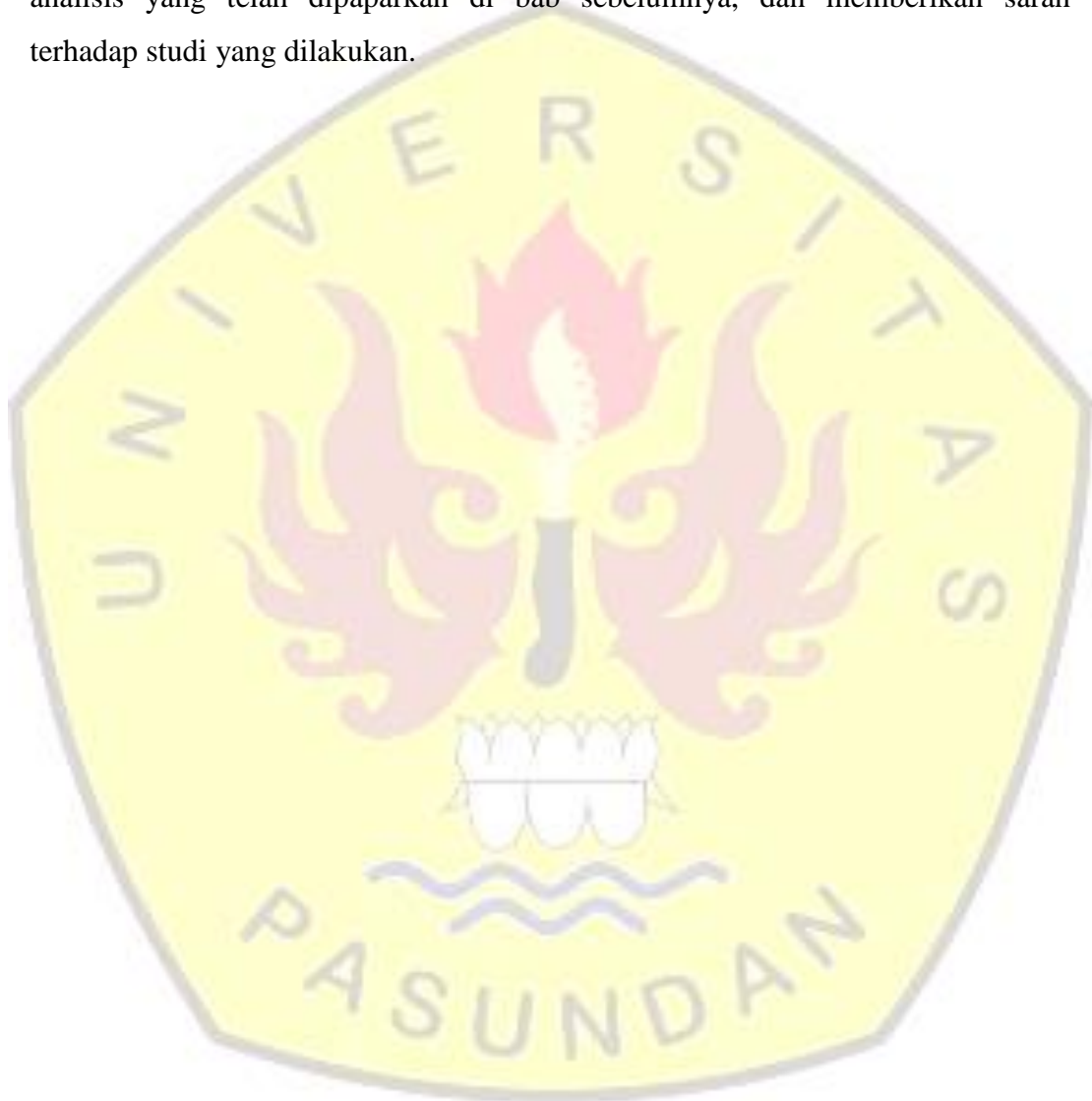
Pada bab ini, penulis akan memaparkan gambaran umum Objek Wisata Pantai Tanjung Pesona yang menjadi objek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Mengenai analisis yang dilakukan untuk mengidentifikasi daya dukung Objek Wisata Pantai Tanjung Pesona.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bagian ini, penulis akan menyimpulkan hasil penelitian dari analisis – analisis yang telah dipaparkan di bab sebelumnya, dan memberikan saran terhadap studi yang dilakukan.



DAFTAR PUSTAKA

- Akliyah, L. S., & Umar, M. Z. (2013). *Analisis Daya Dukung Kawasan Wisata Pantai Sebanjar Kabupaten Alor dalam Mendukung Pariwisata yang Berkelanjutan*. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 13(2), 1–8.
- Anas, H. (2018). *Studi Perkembangan Wilayah Dan Daya Dukung Lingkungan Kepariwisata Di Wilayah Yogyakarta Utara*. *Jurnal Domestic Case Study*, 2(1), 1–9.
- Andesita, N. 2019. *Identifikasi Tingkat Kepuasan Wisatawan Terhadap Fasilitas Pariwisata di Objek Wisata Pantai Matras di Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka* [Tugas Akhir]. Bandung (ID): Universitas Pasundan.
- Damanik, J., & Weber, H. F. 2006. *Perencanaan Ekowisata: dari Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta: ANDI
- Darsiharjo, Rahmafritria, F., & Rusliansyah, D. (2016). *Konsep Penataan Ruang Situ Bagendit Sebagai Kawasan Wisata Alam Dengan Fungsi Lindung Di Kabupaten Garut*. *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure*, 13(1).
- Domo, A. M., Zulkarnaini, & Yoswaty, D. (2017). *Analisis Kesesuaian dan Daya Dukung Kawasan Wisata Pantai (Studi Pantai Indah Sergang Laut di Pulau Singkep)*. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 4(2), 109.
- Fernandes, Teresa. (2016). *Dimensions and outcomes of experience quality in tourism: The case of Port wine cellars*. *Journal of Retailing and Consumer Service*, 31, 371-379
- Herlambang, M. F. R., Wicaksono, A. D., & Hidayat, A. R. T. (2016). *Kemampuan daya dukung lingkungan wisata tirta nirwana songgoriti*. *Jurnal Tata Kota Dan Daerah*, 8(0341), 57–62.
- Herlina, E., Syarifudin, D., & Mulyatini, N. (2018). *Knowledge Transfer Dalam Konteks Spatial Creative Economy Untuk Mengurangi Kemiskinan Perdesaan Di Kabupaten Ciamis*. *Jurnal Ekologi Ilmu Manajemen*, 5(1), 273-282.
- Hermawan, H. (2017). *Pengaruh Daya Tarik Wisata, Keselamatan dan Sarana Wisata Terhadap Kepuasan serta Dampaknya terhadap Loyalitas Wisatawan: Studi Community Based Tourism di Gunung Api Purba Nglanggeran*. *Jurnal Media Wisata*, 15(1), 562–577.
- Hermawan, H. (2017). *Pengembangan Destinasi Wisata pada Tingkat Tapak Lahan dengan Pendekatan Analisis SWOT*. *Pariwisata*, 4(2), 64–74
- Ihwanuddin, Y. (2016). *Analisis Daya Dukung Kawasan Pariwisata (Carrying Capacity) Pantai Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik*. *Swara Bhumi*, 01(01), 91–95.
- Isdarmanto, & Soebyanto, O. (2018). *Analisis Potensi Pantai Glagah sebagai Ekowisata Unggulan di Kabupaten Kulon Progo*. *Jurnal Kepariwisata*, 12(1), 1–12.
- Ismail, Ahmed Rageh. (2011). *Experience Marketing: An Empirical Investigation*. *Journal of Relationship Marketing*, 10, 167-201
- Ismayanti. 2010. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: Grasindo
- Kaligis, Deddy. (2014). *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengunjung di Objek Wisata Puncak Temboan Desa Rurukan Satu Kota Tomohon*. Universitas Sam Ratulangi. Manado, 5(2), 1-20

- Kiswanto, A., & Damiasih. (2018). *Persepsi Kualitas Layanan Museum Sebagai Sarana Edukasi Masyarakat (Studi Kasus: Museum Gunung Api Merapi Yogyakarta)*. Jurnal Kepariwisata, 12(1), 57–69.
- Masula, I. C., Indartuti, E., & Soenarjanto, B. (2017). *Kebijakan Pengembangan Pariwisata Kabupaten Jember (Studi Kasus Strategi Pengembangan Wisata Pantai Puger Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan)*. JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik, 3(1), 680–689.
- Mathieson, A., & Wall, G. (1982). *Tourism, economic, physical and social impacts*. Longman.
- Mufidah, Z. 2018. *Analisis Daya Dukung Pariwisata Taman Wisata Alam Tangkuban Perahu Berdasarkan Sudut Pandang Pengunjung* [Tugas Akhir]. Bandung (ID): Institut Teknologi Bandung.
- Nawawi, A. (2013). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Wisata Pantai Depok Di Desa Kretek Parangtritis*. Jurnal Nasional Pariwisata, 5(2), 103–109.
- Parasuraman, A., Zeithml, V. A. & Berry, L. L., (1998). *SERVQUAL: A Multiple – Item Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality*. Journal of Retailing, 64(1), 12–40
- Prasetyo, Dwi. 2009. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Obyek Wisata Taman Rekreasi Pantai Kartini Rembang* [Skripsi]. Semarang (ID): Universitas Negeri Semarang
- Pratami, Rizka Hari Yulianti. 2017. *Pengembangan Wisata Alam di Taman Wisata Alam Kawah Ijen* [Skripsi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor
- Purba, E. D. M., Karini, N. M. O., & Suwena, I. K. (2017). *Persepsi Wisatawan Terhadap Kualitas Pelayanan Pramuwisata Lokal di Hidden Canyon Beji Guwang, Kabupaten Gianyar, Bali*. Jurnal Analisis Pariwisata, 17(2), 98–102.
- Putri, V. A. 2010. *Pengembangan Wisata Pantai Tanjung Kerasak, Kabupaten Bangka Selatan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung* [Tugas Akhir]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Rahmi, S. A. (2016). *Pembangunan Pariwisata Dalam Perspektif Kearifan Lokal*. Jurnal Unitri, 6(1), 76–84.
- Rajab, M. A., Fahrudin, A., & Setyobudiandi, I. (2013). *Daya Dukung Perairan Pulau Liukang Loe untuk AKtivitas Ekowisata Bahari*. Depik, 2(3), 114–125.
- Ramadhan, Ligiya Fitria. 2016. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Dalam Berwisatawan Di Kampung Gajah* [Skripsi]. Bandung (ID): Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung
- Ruswanti, Endah. 2014. *Visitor's Perspectives on Tourism and Carrying Capacity in Geopark Area (A Case Study in Batur Geopark, Indonesia)* [Thesis]. Bandung (ID): Institut Teknologi Bandung
- Sadguna, I. G. A. J. (2016). *Potensi Isi Denpasar Untuk Menjadi Sebuah Daya Tarik Wisata Kampus*. Jurnal Sosial Dan Humaniro, 6(2), 146–155.
- Sari, Y., Yuwono, S. B., & Rusita. (2015). *Analisis Potensi dan Daya Dukung Sepanjang Jalur Ekowisata Hutan Mangrove di Pantai Sari Ringgung, Kabupaten Pesawaran, Lampung*. Jurnal Sylva Lestari, 3(3), 31–40.
- Senoaji, G. (2009). *Daya Dukung Lingkungan dan kesesuaian Lahan dalam*

- Pengembangan Pulau Enggano Bengkulu*. Jurnal Bumi Lestari, 9(2), 159–166.
- Schmitt, B. H. (1999). *Experiential Marketing*. Journal of Marketing Management, 15(1), 53-67
- Sugiyono, 2004. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian dan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pengembangan*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, D. R., & Syaifulloh, M. (2018). *Pengembangan Obyek Wisata Berbasis Community Based Tourism (Cbt) Di Hutan Payau, Cilacap*. Jurnal Kepariwisata, 12(1), 45–56.
- Syarifuddin, D. (2018). *Nilai Citra Kota Dari Sudut Pandang Wisatawan (Studi Tentang Citra Kota Bandung Dampaknya Terhadap Kunjungan Ulang)*. Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation, 1(2).
- Tawaqal, I. 2016. *Arahan Pengembangan Objek Wisata Pantai Rancabuaya Berdasarkan Persepsi Pengunjung* [Tugas akhir]. Bandung (ID): Universitas Pasundan.
- Tunjungsari, K. R. (2018). *Karakteristik dan Persepsi Wisatawan Mancanegara di Kawasan Sanur dan Canggu, Bali*. Jurnal Pariwisata Terapan, 2(2), 108.
- Yanuar, V. (2017). *Ekowisata Berbasis Masyarakat Wisata Alam Pantai Kubu*. Ziraah Majalah Ilmiah Pertanian, 42(3), 183–192.
- Yulianto, E., & Uziadanisah, I. 2008. *Identifikasi Persepsi dan Preferensi Wisatawan dan Pengusaha di Kawasan Wisata Terpadu Bojongsari - Kabupaten Indramayu* [Proyek Akhir]. Bandung (ID): Universitas Pasundan.
- Yulisa, E. N., Johan, Y., & Hartono, D. (2016). *Analisis Kesesuaian Dan Daya Dukung Ekowisata Pantai Kategori Rekreasi Pantai Laguna Desa Merpas Kabupaten Kaur*. Jurnal Enggano, 1(1), 97–111.
- Zakaria, F., & Suprihardjo, R. D. (2014). *Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan*. Jurnal Teknik Pomits, 3(2), C245–C249. <https://doi.org/2337-3520>
- ___ Peraturan Pemerintah No. 2016 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional (Ripparnas) Tahun 2010 – 2025
- ___ Peraturan Daerah No. 7 Tahun 2016 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi (RIPPARPROV) Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016 – 2025
- ___ Peraturan Daerah No. 1 Tahun 2013 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bangka Tahun 2010 – 2030
- ___ Peraturan Daerah No. 2 Tahun 2014 Tentang RTRW Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014 – 2034
- ___ Undang – Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata
- ___ RIPPARDA Kabupaten Bangka Tahun 2018
- ___ Kabupaten Bangka dalam Angka Tahun 2018
- ___ Kecamatan Sungailiat dalam Angka Tahun 2017

- ___ <https://lifestyle.okezone.com/read/2013/06/07/408/818843/pantai-tanjung-pesona-surganya-penggila-water-sport> (Diakses pada Kamis, 26 September 2019 pukul 12.43)
- ___ <https://backpackerjakarta.com/menguak-keindahan-pantai-tanjung-pesona-bangka/> (Diakses pada Kamis, 26 September 2019 pukul 12.33)
- ___ <https://babel.antaraneews.com/berita/69211/ribuan-pengunjung-padati-pantai-tanjung-pesona-bangka> (Diakses pada hari rabu, 16 oktober 2019 pukul 23.43)
- ___ <http://archiexfood.blogspot.com/2019/03/traveling-ke-pantai-tanjung-pesona.html> (Diakses pada hari rabu, 16 oktober 2019 pukul 23.43)
- ___ https://www.academia.edu/36311890/MAKALAH_DESAIN_PENELITIAN_KUANTITATIF_DESKRIPTIF (Diakses pada hari rabu, 16 oktober 2019 pukul 2.28)
- ___ <http://radesanopaputra.blogspot.com/2013/05/analisis-komparatif.html> (Diakses pada hari rabu, 16 oktober 2019 pukul 2.51)
- ___ <http://richardandreaspckamis.blogspot.com/2014/04/kualitas-pelayanan-menurut-zeithaml.html> (Diakses pada hari Kamis, 9 Januari 2020 pukul 17.58)
- ___ https://www.researchgate.net/publication/49402776_A_netnography_study_to_uncover_the_underlying_dimensions_of_customer_experience_with_resort_brands (Diakses pada hari Kamis, 9 Januari 2020 pukul 21.08)
- ___ https://www.researchgate.net/publication/49402776_A_netnography_study_to_uncover_the_underlying_dimensions_of_customer_experience_with_resort_brands/link/004635155afb62542d000000/download (Diakses pada hari Kamis, 9 Januari 2020 pukul 21.10)
- ___ https://www.researchgate.net/publication/319206744_Persepsi_wisatawan_domestik_terhadap_kualitas_pelayanan_Museum_Geologi_Bandung/link/599b7ed645851574f4ac73e8/download (Diakses pada hari Kamis, 9 Januari 2020 pukul 21.15)
- ___ <http://musbir.blogspot.com/2012/10/kualitas-lingkungan.html#ixzz6EcabLp75> (Diakses pada hari Jum'at, 21 Februari 2020 pukul 3.15)
- ___ https://www.researchgate.net/publication/337648383_Dilema_Daya_Dukung_Pariwisata/link/5de1f0a292851c8364549873/download (Diakses pada hari Sabtu, 18 April 2020 pukul 13.00)